

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan peneliti di bab V, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Metode Bimbingan Agama Dalam Membina Pemahaman Agama Para Gelandangan Oleh Jabatan Agama Islam Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur (JAWI) menggunakan metode bimbingan kelompok, individual dan klasikal yang meliputi berbagai kegiatan yang bersifat keagamaan maupun produktif yang bertujuan untuk membina dan memberi pemahaman agama para gelandangan agar bisa mengamalkan agama dan merubah kehidupan mereka ke arah yang lebih baik dan sesuai dengan norma kehidupan seorang muslim.

Segala program yang dirancang berjalan dengan baik dan para gelandangan bisa menerima dan mengikuti metode serta teknik bimbingan agama Islam oleh JAWI. Semua program tentang para gelandangan yang dilakukan JAWI bukan hanya tertumpu kepada para gelandangan saja tetapi juga dapat melibatkan para pegawai, NGO, mahasiswa dan masyarakat untuk sama-sama berpatifikasi membantu para gelandang untuk merubah hidup mereka ke arah yang lebih baik. Hal ini membuat mereka lebih memiliki keyakinan diri karena masyarakat lebih terbuka menerima kehadiran mereka sekaligus bersama-sama mengubah mereka supaya lebih percaya diri dan seterusnya bisa tetap terus mengamalkan kehidupan seperti muslim lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh itu, jelaslah keberhasilan metode bimbingan yang diguna pakai oleh JAWI untuk membantu, membimbing, mengajak semua para gelandangan terutamanya yang beragama Islam untuk terus memahami betapa Islam itu indah dan tiada celanya, supaya gelandangan juga sama-sama bisa masuk ke syurga Allah.

B. Saran

Dari hasil pembahasan, maka penulis memberi saran-saran lainnya yaitu :

1. Diharapkan agar pihak JAWI dapat berupaya menambahkan pembimbing dan sukarelawan yang lebih berpengalaman dalam bidang psikologi dan konseling untuk lebih memahami hati para gelandangan.
2. Pihak JAWI disarankan agar kiranya dapat memperbanyak lagi aktivitas keagamaan di kawasan yang lebih jauh, dan bukan hanya di kawasan yang khusus.
3. Pihak JAWI juga perlu untuk bertemu dan bertatap muka dengan para gelandangan yang masih berasa malu untuk berkumpul dan memberi bimbingan untuk mereka bisa berubah dan memahami serta mengamalkan ajaran Islam dengan sempurna.
4. JAWI disarankan juga untuk menambah fasilitas kediaman dan memberikan aktivitas lebih banyak lagi kepada mereka untuk mengajak para sahabat gelandangan lainnya agar bisa merubah kehidupan yang lebih baik lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Disarankan juga kepada JAWI dan NGO untuk lebih meningkatkan lagi tahap komunikasi dan sosialisasi agar lebih cenderung menjadikan diri mereka lebih ke arah empati dengan kehidupan para gelandangan.
6. Disarankan kepada pihak JAWI untuk mengajar para gelandangan dengan penyampaian yang lebih mudah untuk di fahami ketika para gelandangan menghadiri kelas atau kuliah agama yang disampaikan.